

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Persaingan dalam dunia usaha pada masa sekarang ini menuntut pelaku ekonomi untuk bertindak seefektif dan seefisien mungkin. Tindakan yang efektif dan efisien dapat menjanjikan kinerja perusahaan lebih baik. Pada kondisi persaingan yang semakin ketat perusahaan harus dapat bertahan bahkan terus mengembangkan skala usahanya agar dapat mengungguli perusahaan-perusahaan lain. Untuk dapat bertahan dan melebarkan sayapnya, sebuah perusahaan harus jeli dalam melihat dan mengolah peluang yang ada. Peluang tersebut digunakan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan agar dapat bertahan dalam persaingan dunia usaha.

Alternatif yang dapat dipakai oleh perusahaan untuk mengembangkan skala usaha adalah dengan berinvestasi. Investasi merupakan dana yang dikeluarkan saat sekarang dengan harapan untuk dapat menghasilkan arus dana di masa mendatang yang jumlahnya lebih besar dari dana yang dikeluarkan pada saat investasi awal (*initial investment*).

CV Tan Cipta sebagai obyek penelitian merupakan perusahaan berbentuk *home industry* yang berlokasi di Cimahi. Perusahaan ini bergerak di bidang produksi kue kering dengan merek dagang Cipta Rasa yang mencakup wilayah

penjualan se-Jawa Barat. Dengan adanya peluang untuk melebarkan usaha penjualannya ke wilayah Jawa Tengah, perusahaan berencana melakukan ekspansi dengan menambah investasi baru dalam bentuk aktiva nyata. Untuk memenuhi permintaan daerah Jawa Tengah, perusahaan akan mengadakan penambahan kapasitas produksi. Penambahan kapasitas produksi tercapai bila ada penambahan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus membeli aktiva tetap berupa mesin, kendaraan, dan peralatan yang diperlukan.

Investasi dalam aktiva tetap merupakan bentuk investasi yang berisiko. Investasi ini dikatakan berisiko karena pendapatan yang diperoleh dari investasi ini dapat berfluktuasi. Jika investasi yang dilakukan menghasilkan keuntungan, maka keuntungan tersebut dapat dinikmati juga oleh investor. Begitupun sebaliknya, jika investasi yang dilakukan menghasilkan kerugian bagi perusahaan, maka investor akan ikut menanggung kerugiannya.

Untuk membantu dalam pengambilan keputusan mengenai layak atau tidaknya investasi yang dilakukan oleh perusahaan, diperlukan suatu perencanaan anggaran belanja perusahaan. Salah satu alat perencanaan tersebut adalah *Capital Budgeting*. *Capital Budgeting* mencakup seluruh proses perencanaan pengeluaran perusahaan yang hasilnya diharapkan sampai lebih dari satu tahun. Dengan menggunakan *Capital Budgeting*, kita dapat menilai rencana investasi perusahaan dengan metode penilaian investasi yang tersedia dan dianggap cocok oleh perusahaan. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian melalui penyusunan skripsi dengan judul: “*Peranan Capital Budgeting Dalam Pengambilan Keputusan Ekspansi CV Tan Cipta*”.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Ketatnya dunia usaha mengharuskan perusahaan melebarkan usahanya. Untuk itu perusahaan akan melakukan ekspansi penambahan dalam investasi aktiva tetap perusahaan. Investasi ini dilakukan untuk memenuhi permintaan daerah baru dan meningkatkan keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan.

Berdasarkan identifikasi di atas, yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa kebutuhan dana investasi yang diperlukan untuk melakukan ekspansi pada CV Tan Cipta?
2. Bagaimana proyeksi arus kas CV Tan Cipta jika melakukan ekspansi?
3. Apakah investasi tersebut layak atau tidak berdasarkan metode-metode *Capital Budgeting*?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menghitung kebutuhan dana investasi yang diperlukan.
2. Untuk mengetahui proyeksi arus kas perusahaan.
3. Untuk mengetahui kelayakan investasi berdasarkan metode-metode *Capital Budgeting*.

#### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna bagi:

1. Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan sekaligus menambah pengalaman untuk terjun ke dunia usaha. Dan dapat mewujudkan dalam suatu bentuk skripsi, sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian akhir sarjana (program S1) pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi perusahaan dalam usahanya untuk mengadakan perluasan usaha.

3. Pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi pihak-pihak yang tertarik untuk mengetahui lebih jauh informasi-informasi yang dihasilkan dari penelitian ini ataupun yang berkeinginan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

#### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Suatu perusahaan mengadakan investasi dengan harapan bahwa investasi yang ditanamkan dapat diperoleh kembali dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Pada kenyataannya, yang terjadi perusahaan dihadapkan pada

permasalahan dana untuk keperluan investasi yang jumlahnya cukup besar. Di samping itu, perusahaan harus memilih secara teliti mengenai rencana mana yang layak untuk diinvestasikan agar tidak mengalami kerugian di masa mendatang.

Untuk melakukan penilaian terhadap investasi yang akan dilakukan perusahaan, perlu diadakan penganggaran modal (*Capital Budgeting*) dan perlu kerja sama di antara pihak pengelola dan pekerja perusahaan. Penentuan penilaian suatu proyek memerlukan pemikiran yang mendalam, karena menyangkut keberhasilan dan kegagalan rencana investasi yang akan berpengaruh pada kelangsungan hidup perusahaan.

Dalam usaha memperluas perusahaan, kita perlu mengetahui berapa jumlah investasi awal yang diperlukan untuk menjalankan ekspansi dalam perusahaan. Di sini diperlukan seluruh data-data aktiva yang harus dibeli untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi yang telah direncanakan. Proyeksi arus kas masuk dan keluar juga dibutuhkan untuk membantu dalam perhitungan arus kas perusahaan yang nantinya akan digunakan lebih lanjut dalam metode penilaian investasi. Proyeksi arus kas masuk berisi taksiran arus kas yang masuk ke perusahaan berdasarkan perkiraan pendapatan yang akan diperoleh dari penjualan yang akan dilakukan. Proyeksi arus kas keluar berisi taksiran arus kas yang harus dikeluarkan oleh perusahaan berkenaan dengan biaya-biaya operasi yang muncul karena perusahaan melakukan ekspansi.

Penelitian terhadap investasi yang akan dilakukan oleh perusahaan ini dilakukan dengan jalan menganalisis kelayakan investasi perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan berinvestasi dengan pembelian aktiva tetap yang dapat

meningkatkan kapasitas produksi guna merambah daerah pemasaran baru, yaitu Jawa Tengah. Metode penilaian kelayakan investasi yang digunakan antara lain: *Payback Periods*, *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, dan *Profitability Index*.

1. *Payback Periods* (PP)

Metode ini menunjukkan jumlah waktu yang dibutuhkan untuk memperoleh pengembalian dari investasi awal yang dikeluarkan untuk suatu proyek.

2. *Net Present Value* (NPV)

NPV suatu proyek adalah selisih *present value cash flow* yang didiskontokan berdasarkan biaya modal dengan investasi awal.

3. *Internal Rate of Return* (IRR)

IRR merupakan *discount rate* yang menyamakan *present value cash flow* dengan *initial investment* suatu proyek.

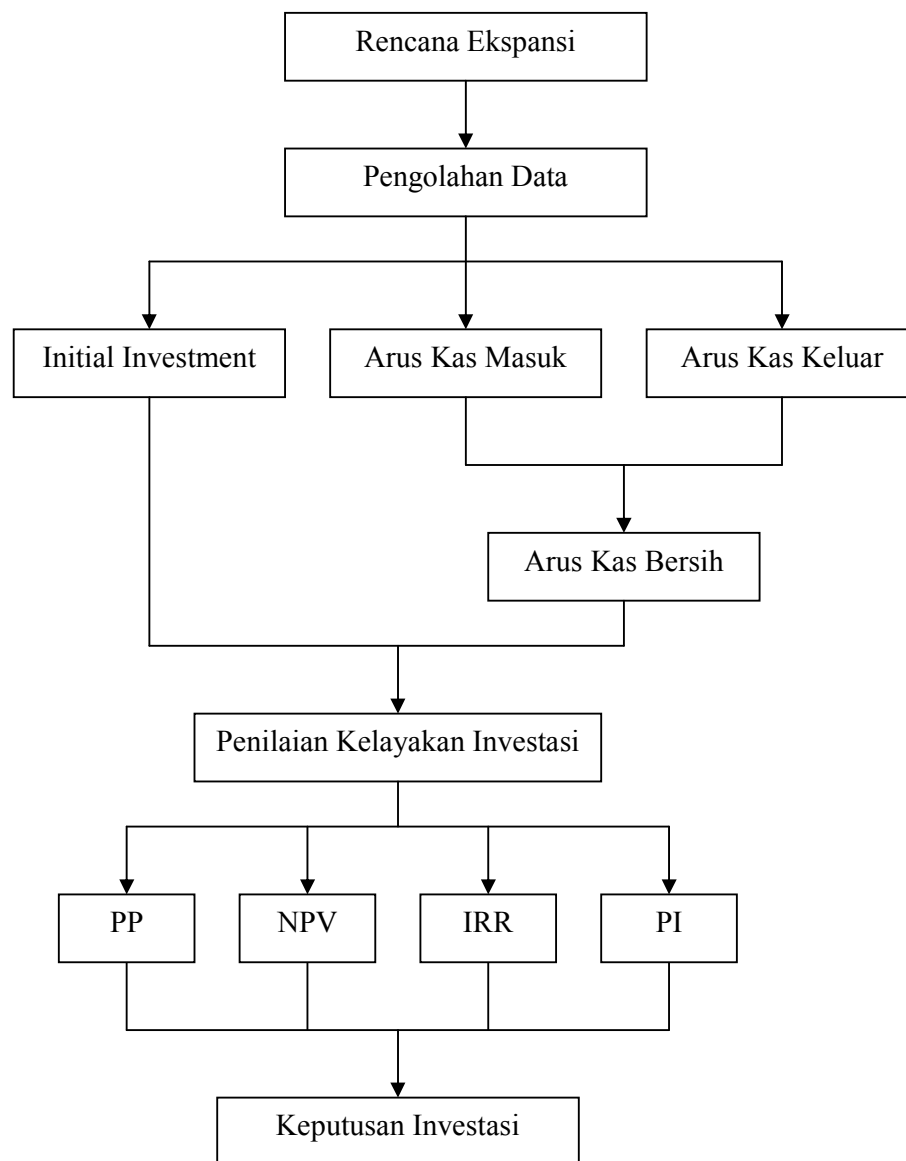
4. *Profitability Index* (PI)

PI ialah rasio antara *present value cash flow* dan *present value of investment*.

Kecermatan dalam pemakaian metode-metode penilaian kelayakan investasi akan menghindarkan perusahaan dari kesalahan pengambilan keputusan mengenai penanaman modal perusahaan. Penanaman modal yang tidak layak akan dapat berakibat buruk dan berkepanjangan bagi kondisi perusahaan. Kesalahan

dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian. Oleh karena itu penilaian investasi sangat berperan dalam membantu perusahaan untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan di masa yang akan datang.

**Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran**



## **1.6. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan pada suatu CV, yaitu CV Tan Cipta yang beralamat di Jalan Pasar Atas No.6, Cimahi, Bandung.